

Pengkajian dan pengembangan model budaya keselamatan international atomic energy agency = Study and development of society culture model of international atomic energy agency

Fransiskus X. Supiarso, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=112796&lokasi=lokal>

Abstrak

International Atomic Energy Agency memperkenalkan konsep budaya keselamatan sebagai respon atas kecelakaan di Chernobyl pada tahun 1986. Konsep ini telah menarik banyak perhatian para ahli dan praktisi untuk mengembangkan konsep yang serupa. Begitu banyak definisi-definisi tentang budaya keselamatan dengan pendekatan yang berbeda-beda. Perkembangan dan ilmu perilaku, sosial, budaya dan manajemen juga tidak dapat dipisahkan dari perkembangan konsep tersebut.

Meski demikian, konsep dan model IAEA ini tidak berubah sejak pertama kali diperkenalkan pertama kali walau telah banyak dokumentasi yang dikembangkan untuk mendukung atau sebagai tambahan dari model awal.

Tesis ini mencoba untuk melakukan pengkajian atas konsep budaya keselamatan IAEA dan membuat model yang baru berdasarkan dokumentasi IAEA dan sumber-sumber yang lain.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik kajian isi terhadap sejumlah dokumen utama IAEA dan beberapa dokumen tambahan lainnya. Dari pengkajian tersebut dihasilkan kritik dan usulan pengembangan konstruk model budaya keselamatan.

<i>International Atomic Energy Agency introduced the concept of safety culture as a respond to Chernobyl disaster in 1986. This concept has raised attention of many experts and practices to develop the concept. Hence, there are many definitions of safety culture with different approaches. The development of behavioral, social, culture and management scientific also influenced the concept.

Even though, the model and concept of IAEA has not been changed since it was introduced at the first time. However, much documentation have been produced as supplement to previous model.

This research focuses to review the concept of IAEA's safety culture and create new model based on IAEA documentations. By qualitative method, the author tried to interpret the meaning of text and documentation source by content analyses technique.</i>